

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia.

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur, selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya usaha-usaha baru yang muncul. Usaha yang ada pun sangat beragam mulai dari perusahaan besar, mereka mempunyai tujuan sama yaitu memperoleh keuntungan. Di Indonesia sendiri salah satu usaha yang semakin banyak muncul dan berkembang yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah perkembangan UMKM di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia**  
**Tahun 2017-2018**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Perkembangan Tahun 2017-2018	
			Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	%
1	UNIT USAHA (A+B)	(Unit)	62.928.07					
			7		64.199.606		1.271.529	2,02
			62.922.61					
	<b>A.(UMKM)</b>	(Unit)	7	99,99	64.194.057	99,99	1.271.440	2,02
	-Usaha Mikro (Umi)	(Unit)	62.106.90					
			0	98,70	63.250.222	98,68	1.243.322	2,00
	- Usaha Kecil (UK)	(Unit)	757.090	1,20	783.132	1,22	26.043	3,44
	- Usaha Menengah(UM)	(Unit)	58.627	0,09	60.702	0,09	2.075	3,54
<b>B. Usaha Besar (UB)</b>	(Unit)	5.460	0,01	5.550	0,01	90	1,64	

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap tahun jumlah UMKM yang ada semakin bertambah dari tahun sebelumnya hal ini menyebabkan UMKM adalah jenis usaha yang mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Munculnya berbagai sektor usaha UMKM membawa pengaruh yang positif bagi perekonomian. Dengan adanya sektor tersebut, angka pengangguran angkatan kerja akibat terbatasnya lapangan kerja dapat berkurang, dan juga memberikan peluang kepada masyarakat untuk menyalurkan ide kreatif yang dapat menghasilkan pendapatan. Selain berperan dalam pertumbuhan perekonomian dan pengurangan jumlah pengangguran, UMKM juga memiliki peranan yang penting dalam membangun perekonomian nasional yaitu dalam hal pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Kota Samarinda yang merupakan ibukota provinsi Kalimantan Timur juga tidak terlepas dari pengembangan UMKM.

Di kota ini terdapat berbagai jenis UMKM baik dari segi kuliner, fashion, industry, jasa dan sebagainya. Perkembangan UMKM di Samarinda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Usaha**  
**2016-2017**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>Satuan</b>
<b>1</b>	<b>USAHA MIKRO</b>			
	UMKM Bidang Kuliner	10.716	19.885	Usaha
	UMKM Bidang Fashion	7.693	14.276	Usaha
	UMKM Bidang Pendidikan	794	1.473	Usaha
	UMKM Bidang Otomotif	4.907	9.105	Usaha
	UMKM Bidang Agribisnis	1.063	1.973	Usaha
	UMKM Bidang Teknologi Internet	784	1.456	Usaha
	UMKM Bidang Bidang Lainnya	4.331	8.037	Usaha
	<b>JUMLAH</b>	<b>30.289</b>	<b>56.203</b>	<b>Usaha</b>
<b>2</b>	<b>USAHA KECIL</b>			
	UMKM Bidang Kuliner	4.593	8.522	Usaha
	UMKM Bidang Fashion	3.297	6.118	Usaha
	UMKM Bidang Pendidikan	340	631	Usaha
	UMKM Bidang Otomotif	2.103	3.902	Usaha
	UMKM Bidang Agribisnis	456	845	Usaha
	UMKM Bidang Teknologi Internet	336	624	Usaha
	UMKM Bidang Bidang Lainnya	1.856	3.444	Usaha
	<b>JUMLAH</b>	<b>12.982</b>	<b>24.087</b>	<b>Usaha</b>
<b>3</b>	<b>USAHA MENENGAH</b>			
	UMKM Bidang Kuliner	1.561	1.211	Usaha
	UMKM Bidang Fashion	1.121	869	Usaha
	UMKM Bidang Pendidikan	116	90	Usaha
	UMKM Bidang Otomotif	715	555	Usaha
	UMKM Bidang Agribisnis	155	120	Usaha
	UMKM Bidang Teknologi Internet	114	89	Usaha
	UMKM Bidang Bidang Lainnya	631	489	Usaha
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.413</b>	<b>3.423</b>	<b>Usaha</b>
	<b>TOTAL KESELURUHAN UMKM</b>	<b>47.684</b>	<b>83.713</b>	<b>Usaha</b>

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa perkembangan UMKM di Samarinda juga selalu meningkat setiap tahunnya. Dari berbagai jenis usaha kuliner yang ada di Samarinda ada satu jenis UMKM yang menarik perhatian peneliti yaitu UMKM Cahaya Hikmah Bakery. Produk yang dihasilkan oleh UMKM Cahaya Hikmah tidak hanya diminati oleh konsumen dari Kota Samarinda, namun juga dari luar Kota Samarinda seperti Kota Balikpapan, Melak dan lainnya. Melalui pengamatan yang dilakukan di UMKM ini masih ada beberapa masalah yang terjadi, salah satunya yaitu modal kerja yang masih menggunakan modal sendiri dalam pengembangannya dan pengelolaan keuangan yang dianggap tidak terlalu penting sehingga selama UMKM beroperasi tidak ada pencatatan dengan baik dan terstruktur.

Berdasarkan pemaparan masalah yang ada pada konteks yang telah disebut diatas, maka peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian mengenai modal kerja dan pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM Cahaya Hikmah Bakery di Kota Samarinda. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan keuangan apa saja yang telah diterapkan pada UMKM Cahaya Hikmah Bakery. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian menggunakan judul :

**“Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada UMKM Cahaya Hikmah Bakery di Kota SAMARINDA”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh antara modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Studi Kasus Cahaya Nikmah Bakery di Kota Samarinda?”

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan saat ini mencakup penggunaan modal kerja, pencatatan, pelaporan serta pengendalian keuangan yang dilakukan pada UMKM Studi Kasus Cahaya Hikmah Bakery di Samarinda.

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM studi kasus UMKM Cahaya Hikmah Bakery di Kota Samarinda.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan di harapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

##### a. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan untuk mempertimbangkan modal kerja yang dikelola dan pengelolaan keuangan yang harus diterapkan dalam usaha agar sesuai dengan apa yang sudah diharapkan.

##### b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana pembelajaran dan meningkatkan wawasan khususnya di bidang keuangan tentang modal kerja dan pengelolaan keuangan serta jadi referensi untuk peneliti selanjutnya.